

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Seni Budaya (Musik) kelas VII di SMP Negeri 2 Binuang menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi terbentuk melalui beberapa kategori utama, yaitu strategi guru dalam pembelajaran berdiferensiasi, keterlibatan dan perkembangan peserta didik, diferensiasi konten pembelajaran, proses pembelajaran kolaboratif, produk dan hasil pembelajaran, serta lingkungan belajar adaptif. Kategori-kategori tersebut didukung oleh temuan terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran; respons, perkembangan, dan partisipasi peserta didik; materi, media, dan lagu pembelajaran; praktik dan interaksi belajar; pencapaian hasil belajar; serta penyesuaian suasana dan tempat belajar. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya berfokus pada penyesuaian materi dan strategi, tetapi juga pada penciptaan pengalaman belajar yang adaptif, partisipatif, dan berpusat pada peserta didik.

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi tercermin pada empat komponen utama, yaitu konten, proses, produk, dan lingkungan belajar. Pada komponen konten, diferensiasi terlihat melalui penggunaan lagu daerah Kalimantan Selatan yang kontekstual dengan lingkungan peserta didik. Pada komponen proses, diferensiasi diwujudkan melalui variasi kegiatan mendengarkan, menulis lirik, praktik bernyanyi, kerja kelompok, dan penampilan bertahap sesuai kesiapan

belajar peserta didik, meskipun peserta didik belum sepenuhnya diberikan keleluasaan dalam menentukan aktivitas belajarnya. Pada komponen produk, diferensiasi belum optimal karena hasil belajar masih berupa penampilan bernyanyi bersama yang relatif seragam. Sementara itu, pada komponen lingkungan belajar, diferensiasi telah terlihat melalui pengelolaan suasana belajar yang fleksibel di dalam maupun di luar kelas, meskipun penataan fisik kelas belum sepenuhnya mendukung kebutuhan belajar yang beragam.

Berdasarkan temuan tersebut, penerapan diferensiasi pada komponen konten telah terlaksana dengan baik. Komponen proses dan lingkungan belajar sudah mulai terlihat, tetapi masih memerlukan penyempurnaan. Adapun komponen produk dan evaluasi belum optimal karena bentuk hasil belajar dan sistem penilaian masih cenderung seragam. Meskipun demikian, pembelajaran berdiferensiasi memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar, keterlibatan aktif, kemampuan kolaboratif, dan rasa percaya diri peserta didik. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi kendala berupa keterbatasan sarana prasarana, alokasi waktu, serta pengembangan diferensiasi produk dan evaluasi yang belum sepenuhnya bervariasi.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Guru Seni Budaya**

Guru diharapkan dapat terus mengembangkan penerapan pembelajaran berdiferensiasi secara lebih optimal, khususnya pada komponen produk, evaluasi, dan lingkungan belajar. Guru dapat menyediakan variasi bentuk hasil belajar sesuai dengan kesiapan, minat, dan kemampuan peserta didik, seperti

penampilan bernyanyi, aransemen sederhana, penulisan lirik, penciptaan karya musikal, maupun refleksi pembelajaran, sehingga peserta didik memiliki ruang ekspresi yang lebih luas. Selain itu, guru juga diharapkan dapat mengembangkan sistem penilaian yang lebih fleksibel melalui penyusunan rubrik yang disesuaikan dengan perkembangan dan kemampuan individual peserta didik. Pada komponen lingkungan belajar, guru dapat mulai mengembangkan penataan ruang yang lebih fleksibel dengan menyediakan area atau zona belajar tertentu untuk mendukung kebutuhan dan gaya belajar peserta didik yang beragam.

## **2. Bagi Sekolah**

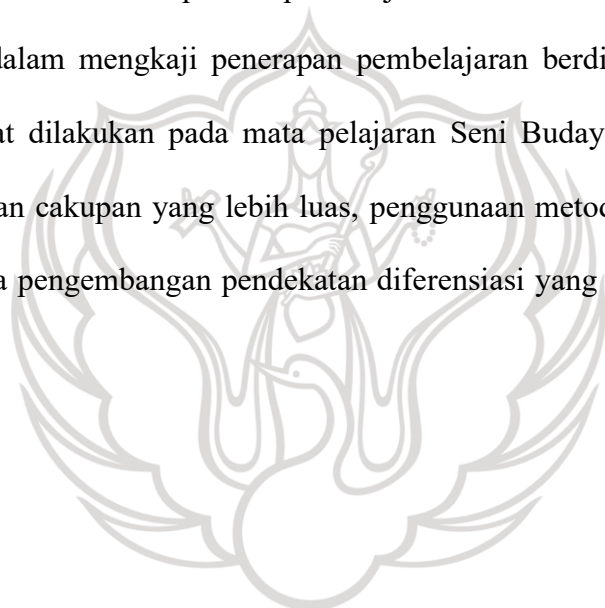
Sekolah diharapkan dapat mendukung implementasi pembelajaran berdiferensiasi melalui penyediaan sarana dan prasarana yang lebih memadai, terutama media pembelajaran seni musik, ruang praktik, serta fasilitas pendukung lainnya. Selain itu, sekolah juga diharapkan memberikan dukungan terhadap pengelolaan lingkungan belajar yang lebih fleksibel, seperti memberikan keleluasaan kepada guru untuk melakukan penataan ruang kelas dan menyediakan zona-zona belajar sesuai kebutuhan peserta didik, misalnya area diskusi, area praktik, maupun area belajar mandiri. Dukungan tersebut penting agar proses pembelajaran dapat berlangsung lebih fleksibel, efektif, nyaman, dan mampu mengakomodasi keberagaman kebutuhan serta gaya belajar peserta didik.

### **3. Bagi Peserta Didik**

Melalui pembelajaran berdiferensiasi, peserta didik diharapkan mampu berperan aktif, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam setiap proses pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok, sehingga potensi, minat, dan kebutuhan belajarnya dapat berkembang secara optimal sesuai karakteristik masing-masing.

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengkaji penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Kajian lanjutan dapat dilakukan pada mata pelajaran Seni Budaya maupun bidang lainnya dengan cakupan yang lebih luas, penggunaan metode penelitian yang berbeda, serta pengembangan pendekatan diferensiasi yang lebih inovatif dan kontekstual.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adimurti, J. T., Ruswanto, Y., Hananto, P. D., Mardika, S. C., & Fangohoy, G. C. (2025). Pendampingan teknik vokal untuk paduan suara gereja di salatiga jawa tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 5(2), 309–319.
- Almujab, S. (2023). Pembelajaran berdiferensiasi: Pendekatan efektif dalam menjawab kebutuhan diversitas siswa. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 8(1), 148–165.
- Altika, W., Indryani, & Hasni, U. (2023). Analisis penggunaan asesmen formatif sebagai alat penilaian perkembangan dan pembelajaran anak usia dini di TK IT Al-Azka Kota Jambi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2).
- Azani, A., Sarmila, S., & Gusmaneli, G. (2024). Hakikat belajar dan pembelajaran. *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 2(3), 17–37. <https://doi.org/10.59059/mutiara.v2i3.1183>
- Bastian, A., & Reswita. (2022). *Model dan pendekatan pembelajaran*. Penerbit Adab CV. Adanu Abimata.
- Bella, A. S., Nurhaliza, S., Maisarah, S., & Pratiwi, D. A. (2025). Tantangan pembelajaran berdiferensiasi dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Kuin Utara 1. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10, 212–227.
- Creswell, J. W. (2021). *Research design: Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran* (4 ed.). Pustaka Belajar.
- Damanik, M. Z., & Warda, M. A. (2025). Pembelajaran Al Qur'an Hadist. *AT-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2).
- Faiz, A., Pratama, A., & Kurniawaty, I. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak pada Modul 2.1. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2846–2853. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2504>
- Fortuna, E. M., Milyartini, R., & Cipta, F. (2023). Pelatihan solfegio pada paduan suara NHKBP Bandung Reformanda Sektor Dago. *Swara - Jurnal Antologi Pendidikan Musik*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.17509/swara.v3i1.55767>
- Hamzah, A. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Literasi Nusantara.

- Hapsary, A., Anjani, E., & Maryati, V. (2025). Analisis pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 10(1), 88–99. <https://doi.org/10.47435/jpdk.v10i1.3371>
- Hasan, H. (2022). Pengembangan sistem informasi dokumentasi terpusat pada STMIK Tidore Mandiri. *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi dan Komputer)*, 2(1), 23–29.
- Herwina, W. (2021). Optimalisasi kebutuhan murid dan hasil belajar dengan pembelajaran berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2), 175–182. <https://doi.org/10.21009/PIP.352.10>
- Jobs, A. M., & Hardiarini, C. (2023). *Panduan guru seni musik: Edisi revisi*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kasih, N. S., & Yensharti. (2023). Penerapan materi tangga nada dan interval untuk menguatkan intonasi menyanyikan lagu Yamko Rambe Yamko dalam pelaksanaan ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 29 Padang. *AVANT-GARDE: Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni Pertunjukan*, 1(2), 107–114.
- Kusnanto, R. A. B., & Frima, A. (2022). Perspektif belajar dengan seni di sekolah dasar. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 16(2), 286–295. <https://doi.org/10.31540/jpp.v16i2.1999>
- Lailiyah, N., & Mas'ud, S. (2024). Analisis tantangan guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi pada kurikulum merdeka di Sekolah Dasar. *Journal on Teacher Education*, 6(2), 1–12.
- Marlina. (2021). *Panduan pelaksanaan model pembelajaran berdiferensiasi di sekolah inklusif*. CV Afifa Utama.
- Mehan, R. Y., Sumerjana, K., & Suweca, I. W. (2023). Pendekatan pembelajaran berdiferensiasi pada materi teknik vokal chest voice di amabile music Studio. *Melodious: Journal Of Music*, 1(2), 74–84.
- Mohan, M., Rahmawati, E., & Bakar, M. Y. A. (2026). Pendekatan pembelajaran deep learning sebagai paradigma baru dalam implementasi Kurikulum Merdeka. *KAMPUS AKADEMIK PUBLISING: Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)*, 3(1), 679–698.
- Moleong, Lexy. J. (2016). *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi* (1 ed.). PT Remaja Rosdakarya.

- Munaroh, N. L. (2024). Asesmen dalam pendidikan: Memahami konsep, fungsi dan penerapannya. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(3), 281–297.
- Narpila, S. D., Pitaloka, D. D., Ramadhan, R., & Rusydi, A. M. (2025). Perbandingan kegiatan pembelajaran konvensional dan pembelajaran berbasis teknologi terhadap hasil belajar siswa (studi kasus pada kelas VIII A SMP Cerdas Bangsa, Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang). *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*, 3(1), 210–220.
- Ouyang, J., & Ye, N. (2023). Differentiated instruction: Meeting the needs of all learners. *Curriculum and Teaching Methodology*, 6(11). <https://doi.org/10.23977/curtm.2023.061111>
- Parastika, S., Nadela, S., Parica, S. D., Aryanti, S., & Wiranti, O. (2024). Implementasi asesmen formatif terhadap peningkatan hasil belajar siswa di MI Terpadu Mutiara Assyifa Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 5(3), 429–435.
- Purnawanto, A. T. (2023). Pembelajaran berdiferensiasi. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 2(1), 34–54.
- Putra, A. D., Ferdian, R., & Hidayat, H. A. (2021). Silabel ritmis dalam pembelajaran musik. *Tonika: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Seni*, 4(2), 161–170. <https://doi.org/10.37368/tonika.v4i2.299>
- Putri, C. A. (2023). Model pembelajaran berorientasi student centered menuju transisi Kurikulum Merdeka. *Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah*, 2(2), 95–105. <https://doi.org/10.18860/ijpgmi.v2i2.2977>
- Ramadhani, R. (2023). *Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada pelajaran matematika kelas IV sekolah Dasar*. Universitas Bina Bangsa Getsempena.
- Riyadi, L., & Aprillia, A. (2025). Pendekatan inklusif dalam pengajaran musik: Strategi, pelatihan, dan adaptasi menghadapi anak berkebutuhan khusus. *Tonika: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Seni*, 7(2), 103–115. <https://doi.org/10.37368/tonika.v7i2.770>
- Ronald, R., & Rahmania, L. A. (2025). Pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar negeri di Kota Malang pada pembelajaran matematika di Kurikulum Merdeka. *Journal of Innovation and Teacher Professionalism*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.17977/um084v3i12025p1-10>

- Sadiyah, M. H. (2023). Analisis penggunaan intonasi, pemindahan predikat, dan objek dalam video edukasi pada akun youtube maudy ayunda. *Alegori: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(2), 175–180.
- Sakliressy, M. T. (2023). Deskripsi pembelajaran diferensiasi dalam Kurikulum Merdeka di SMA YPKK Teruna Bakti. *Journal of Education Papua Baru*, 1(2), 16–24.
- Saleh, S., Hayati, M., & Mappanyompa. (2026). Penerapan asesmen diagnostik dalam mengidentifikasi kesulitan belajar operasi hitung matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 14(1), 239–248.
- Siregar, A. Y., & Murhayati, S. (2024). Metodologi studi kasus dalam penelitian kualitatif:kajian konsep, desain, dan manfaatnya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 45305–45314.
- Sopianti, D. (2023). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran seni budaya kelas XI di SMAN 5 Garut. *Kanayagan: Journal of Music Education*, 1(1).
- Supriana, E., Liliani, N. T., & Luthfia, R. Z. (2024). Tantangan implementasi pembelajaran berdiferensiasi: Sebuah studi literatur. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 4(5).
- Suprobo, E. C. A., & Ratnawati, I. (2024). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Proses Belajar Mengajar Kelas IX Mata Pelajaran Seni Musik. *JoLLA Journal of Language Literature and Arts*, 4(9), 981–986. <https://doi.org/10.17977/um064v4i92024p981-986>
- Suryati, S. (2015). Paduan suara sebagai media sosialisasi program keluarga berencana Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2011-2015. *PROMUSIKA*, 3(2), 83–93. <https://doi.org/10.24821/promusika.v3i2.1696>
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Syawaluddin, A., & Raihan, S. (2025). Penerapan dan tantangan pembelajaran berdiferensiasi dalam perspektif alumni PPG calon guru Universitas Negeri Makassar di Sekolah Dasar. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 15(1).
- Tomlinson, C. A., & Moon, T. R. (2013). *Assessment and student success in a differentiated classroom*. ASCD.
- Wijayanto, N. (2026). *Pembelajaran berdiferensiasi*. Mandita.

- Wurtiningsih, W. (2023). Pendidikan seni budaya: Mendorong kreativitas dan apresiasi budaya dalam pembelajaran. *Educatioanl Journal: General and Specific Research*, 3(2), 311–317.
- Yuni, R., Rahman, R., & Juita, R. (2025). Penerapan asesmen formatif dan sumatif dalam Kurikulum Merdeka. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 11(2).
- Zebua, S. (2022). Inovasi pembelajaran musik menuju pengalaman pembelajaran pengalaman musikal. *Prosiding: Widyadharmma I Inovasi Pembelajaran Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik*, 1–8.

